

Alamat : Jl. Evakuasi, Gg. Langgar, No. 11,
Kalikebat Karyamulya, Kesambi, Cirebon

Email : arjijournal@gmail.com

Kontak : 08998894014

Available at:

arji.insaniapublishing.com/index.php/arji

Volume 2 Nomor 4 Tahun 2020

 DOI :

 P-ISSN : 2774-9290

 E-ISSN : 2775-0787

ARJI

Action Research Journal Indonesia

200 – 209

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III A SD Negeri 1 Lurah Menggunakan Media Video Pembelajaran Berbasis Model Artikulasi

Efforts to Improve Student Learning Outcomes of Class III A SD Negeri 1 Lurah Using Learning Video Media Based on the Articulation Model

Artikel dikirim :

013 – 11 - 2020

Artikel diterima :

27 – 12 - 2020

Artikel diterbitkan :

30 – 12 - 2020

 Faozah ^{1*}, Askimah², Muhammad Iqbal Al Ghozali³

 ¹ IAI Bunga Bangsa Cirebon, ²SDN 1 Lurah, ³ IAI Bunga Bangsa Cirebon

 Email : ¹ Fa.nawafaeni@yahoo.com
³alghazalimuhammad0@gmail.com

Kata Kunci:

Hasil Belajar, Media Video Pembelajaran, Model Artikulasi

Abstrak: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilatar belakangi karena masih banyaknya siswa yang belum tuntas dalam proses pembelajaran. Dari hasil pengamatan yang sudah diperoleh dalam penelitian ini bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) masih rendah, yaitu 48%. Penelitian ini menggunakan desain rancangan PTK Model John Elliot. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Lurah sebanyak 25 orang siswa, mereka berasal dari kalangan sosial ekonomi menengah ke bawah. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II Tahun Pelajaran 2020/2021 selama dua hari (7 – 8 Februari 2021). Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes awal sebelum pembelajaran menggunakan video pembelajaran berbasis model artikulasi dan sesudah pembelajaran setelah menggunakan video pembelajaran berbasis model artikulasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan grafik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada hasil belajar siswa dan hampir secara keseluruhan siswa kelas III A ini tuntas dalam pembelajaran. Peningkatan hasil belajar siswa yang meningkat ini dapat diketahui secara rinci pada setiap siklus, yaitu: siklus 1: 70 dan pada siklus 2: 76,6

Keywords:

Learning Outcomes, Learning Video Media,

Abstract: This Classroom Action Research (CAR) is motivated by the fact that there are still many students who have not yet completed the learning process. From the observations that have been obtained in this study, the Minimum Completeness Criteria (KKM) is still low, namely 48%. This study

Articulation Model

used a John Elliot Model PTK design. The location of this research was carried out in SD Negeri 1 Lurah as many as 25 students, they came from middle to lower socioeconomic groups. This research was conducted in the second semester of the 2020/2021 academic year for two days (7 - 8 February 2021). The data collection technique was carried out by pre-learning tests using articulation model-based learning videos and after learning after using articulation model-based learning videos. The data obtained were then analyzed using descriptive qualitative methods and graphics. Based on the results of the study showed an increase in student learning outcomes and almost as a whole the class III A students were complete in learning. The increase in student learning outcomes that increase can be known in detail in each cycle, namely: cycle 1: 70 and cycle 2: 76,6

Copyright © 2020 Action Research Journal Indonesia (ARJI)

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi tulisan ini tanpa izin penerbit.



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, definisi pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kompetensi spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan adalah “usaha sadar untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi - potensi pembawaan baik jasmani maupun rohanis sesuai dengan nilai - nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan”.

Oleh karena itu, pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Yang dimana pendidikan ini adalah suatu proses pembelajaran yang harus dialami dan dilakukan oleh manusia untuk mengetahui, mengevaluasi, dan menerapkan setiap ilmu yang di dapatkan dalam pembelajaran di dalam kelas atau yang telah di dapatkan dari pengalaman - pengalaman sehari - hari.

Belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik melalui latihan dan penguasaan yang dilakukan secara aktif. Dengan hasil belajar merupakan ilmu pengetahuan, sikap, perilaku, atau keterampilan yang di kembangkan oleh peserta didik berdasarkan apa yang telah difahami dan telah didiskusikan.

Belajar menunjukkan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang didasari atau di sengaja. Aktivitas ini menunjuk pada keaktifan seseorang dalam melakukan aspek mental yang memungkinkan terjadinya perubahan pada dirinya. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa suatu kegiatan belajar dapat dikatakan baik apabila intensitas keaktifan jasmani maupun mental seseorang semakin tinggi. Sebaliknya meskipun seseorang dikatakan belajar, namun jika keaktifan jasmani dan mentalnya rendah berarti kegiatan belajar tersebut tidak secara nyata memahami bahwa dirinya melakukan kegiatan belajar.

Kegiatan belajar juga dapat dimaknai sebagai interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini adalah obyek - obyek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman - pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru, sesuatu yang diperoleh atau ditemukan sebelumnya tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan menimbulkan interaksi.

Seorang guru hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu media yang akan digunakan sebelum melakukan pembelajaran. Dalam mempersiapkan media yang akan digunakan, guru harus mampu untuk memilih media yang tepat agar sesuai dengan materi, metode, tujuan dan alat evaluasi. Dengan media yang selektif, situasi belajar akan menjadi kondusif sehingga siswa akan menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Seperti halnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Rusmono dan Al Ghozali (2019) yang mengemukakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media dengan sangat signifikan. Ditambah lagi menurut pendapat Sarkadi dan Al Ghozali (2020) menyatakan bahwa siswa sekolah dasar yang masih

Available at : arji.insaniapublishing.com/index.php/arji



DOI :



P-ISSN : 2774-9290



E-ISSN : 2775-0787



dalam tahap operasional konkret, masih tidak mampu mencerna konsep materi yang disajikan dalam bentuk abstrak, seperti tertulis/ bentuk verbal. Oleh karena itu materi pelajaran yang akan dipelajari harus dikemas secara konkret bentuk (benda nyata) melalui media. Faktor dalam keaktifan belajar siswa sangat menentukan, terutama mengarah pada potensi pribadi siswa sebagai subyek belajar.

Berdasarkan observasi peneliti di SD Negeri 1 Lurah Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon guru sangat jarang menggunakan media sehingga minat dan motivasi siswa dalam belajar menjadi berkurang. Akibatnya, rendahnya hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas III A SD Negeri 1 Lurah Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon belum tercapai secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari turunnya hasil belajar siswa yang kurang memuaskan, dari jumlah seluruh siswa kelas III A SD Negeri 1 Lurah Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon adalah 25 siswa hanya 12 orang siswa yang dapat berhasil (48%) yang dapat memahami materi yang telah diajarkan. Sedangkan sisanya 13 orang siswa di katakan belum berhasil (52%).

Dari data tersebut dapat dinyatakan secara keseluruhan siswa belum berhasil. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil persentase yang dimana siswa yang berhasil hanya 12 orang siswa atau (48%) sedangkan sisanya belum berhasil (52%). Untuk itu, melihat dari permasalahan ini kelas III A ini membutuhkan suatu tindakan, yaitu Penelitian Tindakan Kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III A pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media video pembelajaran berbasis artikulasi.

METODE

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) ini dilakukan dalam II siklus. Setiap siklus dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi dan 4) Refleksi. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Lurah Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon. Adapun subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III A yang berjumlah 25 siswa, yang terdiri dari 10 orang siswa laki - laki dan 15 orang siswa perempuan yang terdaftar pada tahun ajaran 2020/2021. Adapun jenis data yang digunakan ini adalah data kualitatif.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara tes awal yang diberikan setelah melakukan tindakan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi tentang pemahaman awal pada siswa di pengenalan materi mata pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan tes pada akhir tindakan yang dilakukan dengan dengan tujuan untuk memperoleh peningkatan hasil belajar yang sudah diperoleh oleh siswa.

Adapun data yang sudah diperoleh dari tes yang pertama dan kedua, kemudian tes tersebut di olah dan dinyatakan dalam bentuk persen (%). Siswa dikatakan tuntas atau berhasil dalam belajar secara individu jika persentase hasil belajar > 70%. Indikator keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas yaitu apabila hasil belajar siswa kelas III A SD Negeri 1 Lurah Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon selama dalam proses

Available at : arji.insaniapublishing.com/index.php/arji



DOI :



P-ISSN : 2774-9290



E-ISSN : 2775-0787



pembelajaran mengalami suatu peningkatan yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa minimal 70% dari jumlah seluruh siswa yang ada. Adapun ketentaun ini sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Bahasa Indonesia yaitu 75 yang diberlakukan di SD Negeri 1 Lurah .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Lurah Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon, Kelas III A. Subyek dalam penelitian ini yaitu 25 orang siswa kelas III A. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus yang dimana setiap siklus dilakukan dengan 1 pertemuan. Siklus pertama dilakukan pada tanggal 7 Februari 2021 dan siklus kedua dilakukan pada tanggal 8 Februari 2021.

1. Siklus 1

Tindakan yang dilakukan pada siklus pertama ini yaitu membahas mengenai Tema 5 Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia Subtema 3 Pembelajaran 3. Dalam penelitian ini proses pembelajaran dilakukan oleh guru kelas atau guru pamong untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Sedangkan kegiatan yang dilakuakn oleh peneliti yaitu dengan menyusun kegiatan untuk mengembangkan peranngkat pembelajaran.

Untuk itu, dengan mencermati rangkaian pembelajaran pada siklus pertama yang dilakukan oleh guru ini, maka tampak adanya suatu peningkatan yang terjadi pada hasil belajar siswa. Akan tetapi masih kurang sesuai atau masih kurang optimal. Hai ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang hanya 12 orang siswa (48%) saja yang berhasil atau tuntas dalam pembelajaran. Dan sisanya, 13 orang siswa (52%) masih belum tuntas. Sehingga dapat dinyatakan bahwa rata - rata dari sklus pertama ini adalah 70.

Tabel 1.
Penilaian Siswa Siklus 1

No.	Nama	Kelas	KKM	Skor	Kriteria
1.	Sampel 1	3 A	75	60	Belum Tuntas
2.	Sampel 2	3 A	75	80	Tuntas
3.	Sampel 3	3 A	75	85	Tuntas
4.	Sampel 4	3 A	75	50	Belum Tuntas
5.	Sampel 5	3 A	75	60	Belum Tuntas
6.	Sampel 6	3 A	75	50	Belum Tuntas
7.	Sampel 7	3 A	75	80	Tuntas
8.	Sampel 8	3 A	75	75	Tuntas
9.	Sampel 9	3 A	75	60	Belum Tuntas
10.	Sampel 10	3 A	75	90	Tuntas
11.	Sampel 11	3 A	75	50	Belum Tuntas
12.	Sampel 12	3 A	75	60	Belum Tuntas
13.	Sampel 13	3 A	75	80	Tuntas

14.	Sampel 14	3 A	75	75	Tuntas
15.	Sampel 15	3 A	75	70	Belum Tuntas
16.	Sampel 16	3 A	75	80	Belum Tuntas
17.	Sampel 17	3 A	75	80	Tuntas
18.	Sampel 18	3 A	75	60	Belum Tuntas
19.	Sampel 19	3 A	75	65	Belum Tuntas
20.	Sampel 20	3 A	75	80	Tuntas
21.	Sampel 21	3 A	75	85	Tuntas
22.	Sampel 22	3 A	75	70	Belum Tuntas
23.	Sampel 23	3 A	75	90	Tuntas
24.	Sampel 24	3 A	75	65	Belum Tuntas
25.	Sampel 25	3 A	75	50	Belum Tuntas
Nilai Rata - Rata				70	Belum Tuntas

2. Siklus 2

Tindakan yang dilakukan pada siklus yang kedua ini yaitu membahas mengenai Tema 5 Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia Subtema 3 Pembelajaran 4. Dalam penelitian ini proses pembelajaran dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Untuk itu, dengan mencermati rangkaian pembelajaran pada siklus kedua yang dilakukan oleh peneliti, tampak adanya suatu peningkatan yang terjadi pada hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang tuntas sebanyak 18 orang siswa (72%) yang berhasil atau tuntas dalam pembelajaran. Dan sisanya, 7 orang siswa (28%) masih belum tuntas. Sehingga dapat dinyatakan bahwa rata - rata dari siklus kedua ini adalah 76,6.

Tabel 2.
Penilaian Siswa Siklus 2

No.	Nama	Kelas	KKM	Skor	Kriteria
1.	Sampel 1	3 A	75	60	Belum Tuntas
2.	Sampel 2	3 A	75	80	Tuntas
3.	Sampel 3	3 A	75	85	Tuntas
4.	Sampel 4	3 A	75	85	Tuntas
5.	Sampel 5	3 A	75	90	Tuntas
6.	Sampel 6	3 A	75	50	Belum Tuntas
7.	Sampel 7	3 A	75	80	Tuntas
8.	Sampel 8	3 A	75	75	Tuntas
9.	Sampel 9	3 A	75	60	Belum Tuntas
10.	Sampel 10	3 A	75	90	Tuntas
11.	Sampel 11	3 A	75	90	Tuntas
12.	Sampel 12	3 A	75	60	Belum Tuntas
13.	Sampel 13	3 A	75	80	Tuntas

Available at : arji.insaniapublishing.com/index.php/arji



DOI :

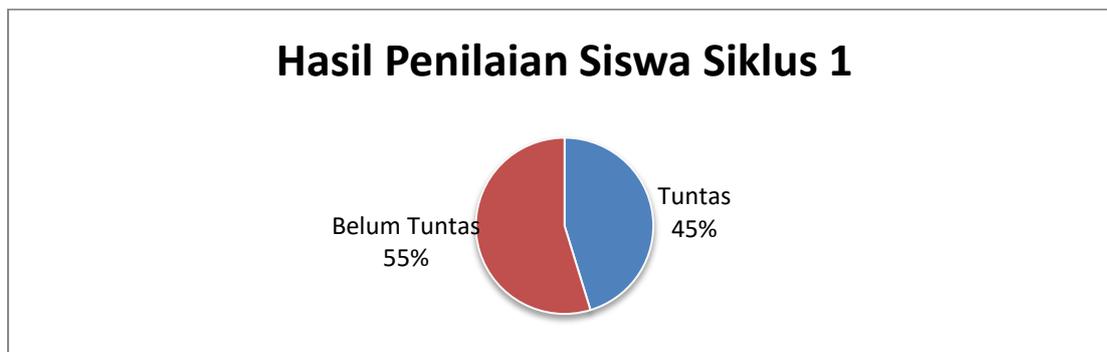
P-ISSN : 2774-9290

E-ISSN : 2775-0787

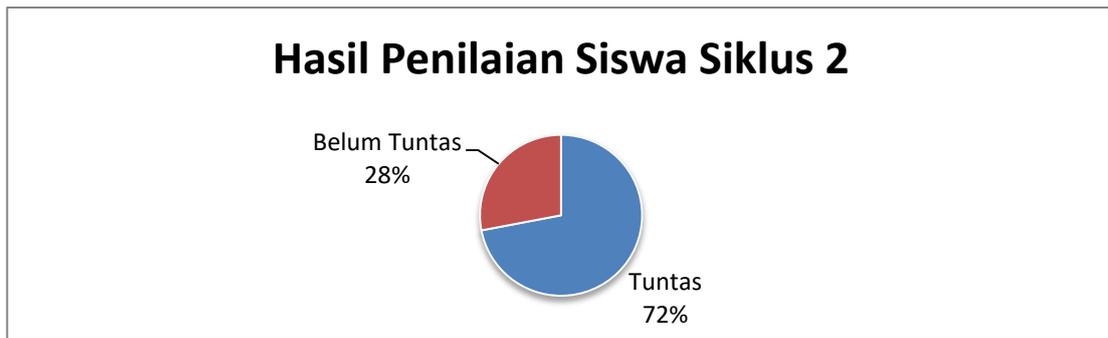


14.	Sampel 14	3 A	75	75	Tuntas
15.	Sampel 15	3 A	75	70	Belum Tuntas
16.	Sampel 16	3 A	75	80	Tuntas
17.	Sampel 17	3 A	75	80	Tuntas
18.	Sampel 18	3 A	75	90	Tuntas
19.	Sampel 19	3 A	75	65	Belum Tuntas
20.	Sampel 20	3 A	75	80	Tuntas
21.	Sampel 21	3 A	75	85	Tuntas
22.	Sampel 22	3 A	75	80	Tuntas
23.	Sampel 23	3 A	75	90	Tuntas
24.	Sampel 24	3 A	75	85	Tuntas
25.	Sampel 25	3 A	75	50	Belum Tuntas
Nilai Rata - Rata				76,6	Tuntas

Berdasarkan hasil pembahasan yang terdapat pada tabel, yang awalnya pada siklus pertama mengalami berbagai kendala. Sehingga hasil belajar siswa kurang memuaskan. Pada siklus pertama, siswa yang dapat dikatakan tuntas hanya sebesar 48%. Selain itu, siswa yang belum tuntas sebesar 52%. Meskipun demikian, adapun ketuntasan siswa dalam melaksanakan tes pada siklus kedua mengalami peningkatan menjadi sebesar 72 % sehingga siswa yang tidak tuntas sebesar 28%.

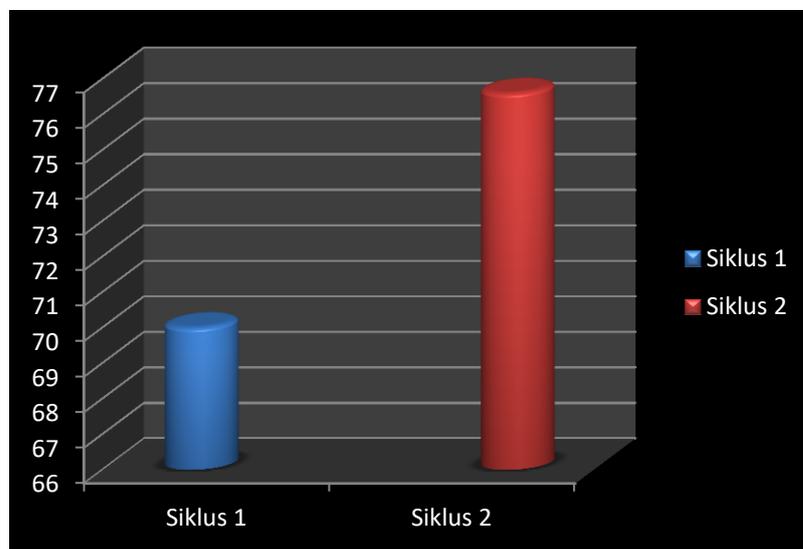


Gambar 1. Hasil Penilaian Siswa Siklus 1



Gambar 2. Hasil Penilaian Siswa Siklus 2

Adapun rata – rata yang semula hanya 70 pada siklus pertama menjadi 76,6 pada siklus kedua. Peningkatan ini terlihat pada grafik di bawah ini :



**Gambar 3.
Nilai Rata – Rata Siklus 1 dan 2**

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dengan menggunakan media video pembelajaran berbasis model artikulasi. Maka, hasil belajar siswa dalam pembelajaran tentang Tema 5 Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia Subtema 3 Pembelajaran 4 ini meningkat. Pada tahap ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang meningkat melalui beberapa tahapan, antara lain: 1) Siswa diminta untuk mengamati video pembelajaran yang sudah diberikan oleh guru. 2) Dalam materi cuaca, musim dan iklim. Dalam hal ini siswa diminta untuk mencermati teks yang sudah ada pada buku Tema 5 Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia Subtema 3 Pembelajaran 4. Hal ini menunjukkan bahwa video pembelajaran berbasis artikulasi dapat merangsang pikiran, perhatian dan kemauan belajar siswa. Sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini menjadikan pembelajaran yang bermakna dan menjadikan beban belajar menjadi sedikit lebih ringan sehingga kompetensi siswa dapat tercapai dengan baik. Dengan media video pembelajaran berbasis

artikulasi, kemampuan pada hasil belajar siswa meningkat. Dan ini terlihat pada hasil belajar siswa. Pernyataan tersebut didasarkan pada prestasi belajar siswa dengan nilai rata – rata pada setiap siklusnya meningkat. Nilai rata – rata pada siklus pertama adalah 70 dan pada siklus kedua adalah 76,6. Berdasarkan hipotesis tindakan, maka dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa

UCAPAN TERIMA KASIH

Perasaan syukur peneliti sampaikan kepada instansi SDN 1 Lurah yang telah memfasilitasi penelitian ini dan terimakasih kami sampaikan kepada para siswa dan guru SDN 1 Lurah yang sangat membantu sehingga terselesaikannya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrahman, Belajar dan Pembelajaran (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 36
- Ainurrahman, Belajar dan..., hlm. 36
- Alghazali, M. I. (2019). Pengaruh Media Cerita Bergambar Dan Literasi Membaca Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan, 21(3), 269-282.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Sadiman, Arif. S. 2003. Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sarkadi, S., & Alghozali, M. I. (2020). Teaching Materials of Thematic Comics in the 2013 Curriculum Learning in Basic Schools. JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia), 9(4).